

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa pada kelas XI di SMA Negeri 1 Bongomeme berikut kesimpulan hasil penelitian:

1. Faktor intrinsik

Faktor intrinsik terdiri dari tiga indikator yaitu: (a). indikator minat,(b) indikator cita-cita, (c) indikator kondisi siswa. dalam faktor intrinsik masing-masing indikator mempunyai persentase.

Indikator minat memperoleh persentase 751.27% “sangat setuju dan 151.30% “tidak setuju”, indikator cita-cita memperoleh persentase 332.36% “sangat setuju” dan 67.53% “tidak setuju”, indikator kondisi siswa memperoleh persentase 462.10% “sangat setuju” dan 137.80% “tidak setuju”.

2. Faktor ekstrinsik

Faktor ekstrinsik terdiri dari lima indikator yaitu: (a) indikator kecemasan terhadap hukuman, (b) indikator penghargaan dan pujian, (c) peran orang tua, (d) peran pengajar, (e) kondisi lingkungan. dalam faktor ekstrinsik masing indikator mempunyai persentase.

Indikator kecemasan hukuman memperoleh persentase 283.76% “sangat setuju” dan 16.20% “tidak setuju”, indikator penghargaan dan pujian memperoleh persentase 281.03 “sangat setuju” dan 118.89% “tidak setuju”,

indikator peran orang tua memperoleh persentase 148.62% “sangat setuju”, dan 51.34% “tidak setuju”, indikator peran pengajar memperoleh persentase 489.12% “sangat setuju” dan 110.77% “tidak setuju”, indikator kondisi lingkungan memperoleh persentase 127.01% “sangat setuju” dan 81.01% “tidak setuju.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di kemukakan saran-saran sebagai berikut:

Hasil penelitian ini hendaknya menjadi motivasi tersendiri bagi SMAN 1 Bongomeme untuk senantiasa lebih memperhatikan bagaimana cara belajar dan mengajar yang baik dalam mengembangkan motivasi siswa agar lebih maksimal, sehingga siswa-siswa tersebut lebih termotivasi dalam melaksanakan proses belajar. Buat guru-guru mata pelajaran dalam proses pembelajaran agar dapat memberikan cara-cara belajar yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan misalnya dengan menggunakan media saat pembelajaran sehingga siswa akan lebih fokus atau termotivasi dalam menerima materi saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk guru BK harusnya membuat program-program terkait dengan masalah yang ada, termasuk motivasi belajar siswa disekolah dimana guru BK merancang program tersebut dengan sebisa mungkin dalam menerapkan motivasi belajar siswa sehingga apa yang diharapkan akan berjalan dengan lancar. Untuk orang tua lebih memperhatikan kebutuhan atau keadaan anaknya diluar maupun dilingkungan sekolah, agar anak tersebut tidak merasa sendiri dan dia akan merasa mempunyai teman selain disekolah.

Kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan masukan guna memperluas pengetahuan dan pemahaman siswa tentang perlunya motivasi belajar. Dan buat peneliti diharapkan selanjutnya agar dapat menjadi pedoman atau dorongan.